

Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara

Erika Emnina Sembiring^a, Maria Lupita Nena Meo^b

^aUniversitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia

^b Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia
e-mail korespondensi: erikaemnina@gmail.com

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) has become a pandemic worldwide, including in Indonesia. The transmission of Covid-19 in Indonesia is very fast and affects 34 provinces, many of which are in red zones. North Sulawesi is one of the provinces with a very fast Covid-19 transmission. Public knowledge and attitudes towards the Covid-19 pandemic are very important to reduce the risk of infection among the community. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with the risk of contracting Covid-19 in the people of North Sulawesi. The research design used was descriptive correlation with cross sectional approach, with a sample size of 400 respondents who were selected using the consecutive sampling method. Data collection used a google form questionnaire and analyzed using Fisher's Exact Test. The results showed that there was a relationship between knowledge and attitudes with the risk of contracting Covid-19 in the people of North Sulawesi with a p value (0.000). Good knowledge and a positive attitude from the public in dealing with the Covid-19 pandemic can make people take real action to reduce the risk of contracting Covid-19.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Attitude, Risk of contracting

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Penularan Covid-19 di Indonesia berlangsung sangat cepat dan mengenai 34 provinsi, bahkan banyak provinsi yang menjadi zona merah. Sulawesi utara sendiri termasuk kedalam provinsi dengan penularan Covid-19 yang sangat cepat. Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 sangatlah penting untuk dapat mengurangi resiko tertular antara sesama masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, dengan jumlah sampel sebesar 400 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form* dan dianalisa menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dengan nilai p (0,000). Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 dapat membuat masyarakat melakukan tindakan nyata untuk mengurangi resiko tertular Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Resiko Tertular

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan pada manusia, dapat berupa flu biasa sampai penyakit yang serius seperti MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Penularan Covid-19 dapat terjadi dari orang ke orang

melalui droplet pernapasan dari batuk dan bersin (Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Hampir seluruh dunia sudah terjangkit COVID-19, berdasarkan data WHO (2020) jumlah kasus terkonfirmasi positif di seluruh dunia mencapai 4.170.424 kasus dengan jumlah kematian 287.399 kasus. Amerika Serikat merupakan negara dengan kasus COVID-19 terbanyak yaitu mencapai 1.322.054

kasus terkonfirmasi positif dengan jumlah kematian sebanyak 79.634 kasus.

Indonesia juga merupakan negara yang terjangkit COVID-19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sampai tanggal 13 Mei 2020 yaitu sebanyak 15.438 kasus dengan jumlah kematian 1.028 kasus (6.7% dari terkonfirmasi) dan jumlah pasien sembuh 3.287 kasus. Penyebaran COVID-19 begitu cepat, dimana saat ini sudah 34 provinsi di Indonesia memiliki kasus terkonfirmasi positif COVID-19, termasuk Sulawesi Utara (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020).

Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Sulawesi Utara pada 14 Mei 2020 sebanyak 82 kasus, jumlah kematian sebanyak 5 kasus. Sedangkan pada 15 Juni 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 675 kasus, jumlah kematian sebanyak 59 kasus (Pemerintah Sulawesi Utara, 2020).

Sosialisasi dan arahan tentang pencegahan Covid-19 telah disebarluaskan keseluruh penduduk. Sebagian besar masyarakat telah mengetahui tentang penyakit Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Namun tidak sedikit pula dari masyarakat yang belum memahami betul bagaimana pencegahannya. Masih banyak masyarakat yang belum melakukan apa yang diarahkan oleh pemerintah (Bekti, R.D., Suryowati, K., Suseno, H.P, 2020).

Masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak menghiraukan himbauan pemerintah, mereka merasa lebih tahu tentang kondisi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi, padahal pada kenyataannya itu adalah kesalahan. Masyarakat merasa dapat menjaga diri dengan baik sekalipun berada di luar rumah atau ditengah keramaian, sehingga masyarakat merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri. Hal ini terjadi disebabkan masih rendahnya kemampuan literasi masyarakat maupun masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses pada media-media informasi, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh

masyarakat masih minim merebaknya wabah Covid-19 ini (Buana, Dana Riksa, 2020).

Memiliki Pengetahuan yang baik tentang penyakit Covid-19 adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Hal penting yang perlu diketahui tentang penyakit Covid-19 adalah bagaimana penularan Covid-19, cara pencegahan, pengobatan, dan komplikasi yang dapat terjadi jika seseorang terinfeksi penyakit Covid-19 (Mona, Nailul, 2020). Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam penentuan perilaku seseorang, karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita, N. W., Yuliasuti, C., & Narsih, S, 2014).

Dalam menghadapi wabah Covid-19 sangat diperlukan peran serta dari masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Sikap masyarakat dalam merespon setiap kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19 juga sangatlah penting. Beberapa negara yang dianggap gagal dalam menghadapi wabah Covid-19 seperti Italia dan India diakibatkan sikap masyarakat yang kurang baik dalam merespon kebijakan pemerintah untuk memutus penyebaran Covid-19. Sedangkan negara yang dianggap berhasil dalam menghadapi wabah Covid-19 seperti Cina, Vietnam, Jepang dan Korea Selatan. Keberhasilan negara tersebut dalam menghadapi wabah Covid-19 tidak terlepas dari pemantauan serta pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah yang didukung oleh kepatuhan masyarakat terhadap aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah (Cahyadi, Rusli, 2020).

Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat, lebih dari 110 negara sudah terinfeksi Covid-19. Di Indonesia hal yang sama juga terjadi dimana 34 provinsi sudah

memiliki kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 dapat membuat masyarakat melakukan tindakan nyata untuk mengurangi resiko tertular Covid-19. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Sulawesi Utara tentang Covid-19, mengetahui sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap Covid 19, mengetahui tingkat resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dan menguji hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data baik variable dependen dan variable independen diwaktu yang sama (Swarjana, 2015).

Subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat Sulawesi Utara yang sudah berusia 17 tahun keatas dengan jumlah 1.175.808 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2018). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara menggunakan *sample size calculator* dengan *convidence sampel* 95% dan α 0.05, sehingga di dapatkan sampel minimal sebanyak 384 orang (Creative Research Systems, 2012). Dalam penelitian responden yang berpartisipasi sebanyak 400 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Consecutive Sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek merupakan masyarakat yang berdomisili di Sulawesi Utara dan sudah berusia 17 tahun dan keatas serta bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian ini berlangsung mulai dari Juli-Agustus 2020.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat dalam *google form* yang disebarikan kepada masyarakat Sulawesi Utara melalui *group whatsapp* dan sosial media lainnya. Kuesioner pengetahuan dan sikap sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan kuesioner resiko tertular menggunakan kuesioner baku yang diambil dari Buku Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah yang dikeluarkan oleh Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Penelitian ini sudah mendapat izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Pemerintah Sulawesi Utara.

Analisa data menggunakan uji *Fisher's Exact Test* untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik responden (n=400)

No	Variabel	f	%
1.	Jenis kelamin		
-	Laki-laki	85	21,2
-	Perempuan	315	78,8
2.	Umur		
-	17-25 Tahun	301	75,2
-	26-35 Tahun	80	20,0
-	36-45 Tahun	11	2,8
-	46-55 Tahun	5	1,2
-	56-65 Tahun	3	0,8
3.	Pendidikan Terakhir		
-	Tidak Sekolah	1	0,3
-	SD	1	0,3
-	SMP	0	0
-	SMA	190	47,4
-	D3/S1	194	48,4
-	S2	12	3,0
-	S3	2	0,6
4.	Agama		
-	Islam	46	11,4
-	Kristen	310	77,5
-	Katolik	41	10,2
-	Budha	1	0,3
-	Kong Hu Cu	1	0,3
-	Aliran Kepercayaan	1	0,3

5. Pekerjaan			
- Tidak bekerja/ IRT	16	4,0	
- Pelajar/Mahasiswa	258	64,5	
- Karyawan Swasta	63	15,8	
- Wiraswasta	13	3,2	
- PNS/BUMN/TNI/ POLRI	27	6,8	
- Lainnya	23	5,7	

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 315 orang (78,8%). Mayoritas responden berada pada rentang umur 17-25 Tahun yaitu 301 orang (75,2%). Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir D3/S1 yaitu 194 orang (48,4%). Mayoritas responden beragama Kristen yaitu 310 orang (77,5%). Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yaitu 258 orang (64,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap Covid-19 (n=400)

No	Variabel	f	%
1.	Tingkat Pengetahuan		
-	Pengetahuan kurang	1	0,2
-	Pengetahuan cukup	16	4,0
-	Pengetahuan baik	383	95,8
2.	Sikap		
-	Sikap Negatif	9	2,2
-	Sikap Positif	391	97,8
3	Resiko Tertular		
-	Resiko Rendah	321	80,2
-	Resiko Sedang	70	17,5
-	Resiko Tinggi	9	2,3

Berdasarkan table 2 diatas mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 383 orang (95,8%), mayoritas responden memiliki sikap yang positif yaitu 391 orang (97,8%) dan mayoritas responden berada dalam kategori resiko rendah tertular Covid-19 yaitu 321 orang (80,2%).

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara (n=400)

Variabel	Resiko Tertular			Total	P (Sig)
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Pengetahuan					
- Kurang	0	0	1	1	
- Cukup	8	6	2	16	0,000
- Baik	313	64	6	383	
Sikap					
- Negatif	1	4	4	9	0,000
- Positif	320	66	5	391	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil analisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test* bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dengan nilai p=0,000. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap masyarakat maka resiko tertular Covid-19 semakin rendah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Sulawesi Utara tentang Covid-19 mayoritas berada pada kategori baik yaitu 388 orang (95,8%). Masyarakat Sulawesi Utara sudah mengetahui bahwa penyakit Covid-19 dapat menyebabkan kematian, tidak semua orang yang terinfeksi Covid-19 menunjukkan tanda dan gejala, masa inkubasi Covid-19 yaitu 2-14 hari, tanda dan gejala terinfeksi Covid-19, cara penularan Covid-19, pencegahan penularan Covid-19, dan isolasi segera bagi orang yang memiliki kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2020) dimana mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (69,2%) tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2020) juga sejalan dengan penelitian ini dimana mayoritas masyarakat di Desa Sumerta Kelod,

Denpasar, Bali memiliki pengetahuan pada kategori baik (70%) tentang Covid-19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Honarvar, B., Lankarani, K.B., Kharmandar, A. *et al* (2020) juga mendukung hasil penelitian, dimana mayoritas responden yaitu 67% memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19.

Penyebaran informasi mengenai pencegahan Covid-19 juga dilakukan secara aktif oleh pemerintah Sulawesi Utara, seperti cuci tangan, pakai masker, menjaga jarak aman, mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga, minum air putih dan menjaga kebersihan, sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pencegahan penularan Covid-19 (Pemerintah Sulawesi Utara, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap Covid-19 mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 396 orang (97,8%). Sikap yang diteliti adalah keinginan masyarakat dalam melakukan pencegahan Covid-19. Sikap positif yang dimiliki masyarakat Sulawesi Utara yaitu pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemi, tidak berpergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, harus menjaga jarak setidaknya 1,5 meter, menghindari tempat keramaian saat pandemi, mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer, segera mandi dan mencuci rambut setelah tiba dirumah dan mencuci seluruh pakaian bekas pakai di luar rumah serta istirahat yang cukup, rajin olahraga dan mengkonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, Ressa., Mose, Ria., & Martini (2020), dimana mayoritas responden memiliki sikap yang baik (70,7%) dalam pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Honarvar, B., Lankarani, K.B., Kharmandar, A. *et al* (2020) menunjukkan

data bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19 yaitu 68,6%, dimana masyarakat sudah menerapkan tindakan pencegahan Covid-19 sesuai aturan yang ada.

Sikap adalah hal yang penting karena sikap mempengaruhi pemikiran untuk menentukan tindakan, meskipun sikap tidak selalu ditunjukkan dalam tingkah laku atau tindakan. (Yanti, Budi, dkk, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori resiko rendah tertular Covid-19 yaitu 325 orang (80,2%). Resiko tertular yang diteliti adalah perilaku responden dalam pencegahan tertular Covid-19. Masyarakat Sulawesi Utara mayoritas sudah memakai masker saat berkumpul dengan orang lain, menghindari berjabat tangan dengan orang lain, membersihkan tangan dengan handsanitizer sebelum menyentuh benda, menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, beribadah, dan bekerja, menyediakan handsanitizer didepan pintu masuk rumah, rajin berolahraga, dan mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Cara terbaik mengurangi resiko tertular Covid-19 adalah dengan tidak terpapar langsung virus corona (Covid-19) seperti kontak erat dengan penderita, menyentuh benda yang tercemar percikan batuk atau napas penderita Covid-19. Selain itu dengan tetap mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 20 detik, menggunakan cairan pembersih tangan bila sabun dan air mengalir tidak tersedia, menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain dan hindari menyentuh hidung, mata, mulut dan wajah dengan tangan yang belum dibersihkan (Dinas Perhubungan Kutai Kartanegara, 2020).

Kedisiplinan masyarakat untuk berkomitmen tetap tinggal di rumah serta melakukan aktivitas dari rumah seperti belajar, bekerja dan beribadah dari rumah

dapat memutus rantai penularan Covid-19 (Yurianto, Achmad, 2020). Masyarakat Sulawesi Utara sudah berupaya untuk disiplin dalam mematuhi anjuran pemerintah, dimana kegiatan ibadah dan proses belajar mengajar sudah dilakukan dari rumah, selain itu ada beberapa jenis pekerjaan yang juga sudah dilakukan dari rumah, menutup sementara mall, tempat hiburan, dan wahana permainan.

Hasil analisa bivariat antara pengetahuan dengan resiko tertular Covid-19 didapatkan $p=0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan maka resiko tertular Covid-19 semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Syakurah, R., & Moudy, J. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reuben, R.C., Danladi, M.M.A., Saleh, D.A. *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 dengan nilai $p=0,004$.

Penelitian yang dilakukan oleh Kistan, K., Malka, S., & Musni, M. (2020) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan nilai $p=0,003$.

Hasil analisa bivariat antara sikap dengan resiko tertular Covid-19 didapatkan $p=0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Hal ini berarti semakin positif sikap masyarakat maka resiko tertular Covid-19 semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reuben, R.C., Danladi, M.M.A., Saleh, D.A. *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan tindakan

pencegahan tertular Covid-19 dengan nilai $p=0,001$.

Penelitian yang dilakukan oleh Kistan, K., Malka, S., & Musni, M. (2020) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan kesiapan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan nilai $p=0,019$.

Sikap terhadap suatu risiko dapat mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dan mengubah perilaku yang berisiko (Glanz et al. 2008 dalam Honarvar, B., Lankarani, K.B., Kharmandar, A. *et al.*, 2020)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Dimana semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap yang dimiliki masyarakat maka resiko tertular Covid-19 akan semakin rendah.

Diharapkan masyarakat tetap meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan mengakses informasi yang resmi dan memiliki sikap yang positif dalam menghadapi pandemi Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengurangi resiko tertular Covid-19. Selain itu diharapkan pemerintah dan petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19 tetap mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan cakupan wilayah yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah memberikan dana hibah untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2018). Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Utara, 2008-2018. Diambil dari <https://sulut.bps.go.id/dynamictable/2020/04/02/271/jumlah-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-termasuk-angkatan-kerja-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur-di-provinsi-sulawesi-utara-2008--2018>
- Bekti, R.D., Suryowati, K., Suseno, H.P (2020). Pengaruh Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Covid-19. Diambil dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/182>
- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217-226. D doi:<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Cahyadi, Rusli. (2020). Peran Masyarakat Sebagai Ujung Tombak Penanganan Covid-19. Diambil dari <https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/seputar-kegiatan-ppk/853-peran-masyarakat-sebagai-ujung-tombak-penanganan-covid-19>
- Creative Research Systems. (2012). The Survey System. Diambil dari <https://www.surveysystem.com/sscalc.htm>.
- Dinas Perhubungan Kutai Kartanegara. (2020). Cara Mengurangi Resiko Tertular Virus Covid19/ Corona. Diambil dari <https://dishub.kukarkab.go.id/pages/car>a-mengurangi-resiko-tertular-virus-covid19-corona
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020). Peta Sebaran. Diambil dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Honarvar, B., Lankarani, K.B., Kharmandar, A. *et al.* (2020). Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran. *Int J Public Health* 65, 731–739. doi:<https://doi.org/10.1007/s00038-020-01406-2>
- Kementerian Dalam Negeri (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. Diambil dari https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf
- Kistan, K., Malka, S., & Musni, M. (2020). The relationship between knowledge, attitude, and readiness of academic community in Covid-19 spread prevention: Batari Toja Nursing Academy, Watampone. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 3(1), 72-78. doi:<https://doi.org/10.31295/ijhms.v3n1.155>
- Mona, Nailul. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117-125. doi:<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Novita, N. W., Yuliastuti, C., & Narsih, S. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah*

- Kesehatan*, 7(12), 46-61. doi: <https://doi.org/10.33086/jhs.v7i1.486>
- Pemerintah Sulawesi Utara (2020). Angka Kejadian Covid-19 Di Sulawesi Utara. Diambil dari <https://corona.sulutprov.go.id/>
- Pemerintah Sulawesi Utara (2020). Marijo Cegah Corona. Diambil dari <https://corona.sulutprov.go.id/>
- Reuben, R.C., Danladi, M.M.A., Saleh, D.A. *et al.* (2020). Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: An Epidemiological Survey in North-Central Nigeria. *J Community Health* (2020). <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00881-1>
- Syakurah, R., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346. doi: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Swarjana, K. I. (2015) Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset
- Utami, Ressa., Mose, Ria., & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77. doi: 10.33377/jkh.v4i2.85.
- WHO (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report–114. Diambil dari https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200513-covid-19-sitrep-114.pdf?sfvrsn=17ebbbe_4
- Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42-46. doi: <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
- Yanti, dkk. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491-504. doi: 10.26714/jkj.8.4.2020.491-504
- Yanti, Budi, dkk. (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4-14. doi: <http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yurianto, Achmad (2020). Diam di Rumah Hindari Risiko Tertular Covid-19. Diambil dari <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200506/3733835/diam-rumah-hindari-risiko-tertular-covid-19/>